

Implementasi Kewirausahaan Dan Koperasi Di Sekolah Pada Mi , Roudlotul Jannah Bilingual Prambon Kab. Sidoarjo

Hari Setiono¹, Marisha Khanida², M. Bahril Ilmiddaviq³
^{1,2,3}Universitas Islam Majapahit
setionohari171167@gmail.com

ABSTRACT

Community Service Activities to implement one of the Higher Education Laws. In addition, by serving the community, the existence of universities is expected to make a major contribution to the development and application of science to the community. Especially the teacher of MI students Roudlotul Jannah Bilingual Prambon Sidoarjo. The method used in this community service is exposure, namely oral and investigative documentation, namely learning that emphasizes analytical and critical thinking processes related to knowledge, business knowledge and descriptions that are directly related to the type of business, innovative and creative ideas in startups, such as an effort made by collecting used goods. Usefulness can be converted into bags, souvenirs that can be sold using easily available tools and materials. The results of community service produced increase the knowledge of teachers and students of MI Roudlotul Jannah Bilingual about entrepreneurship and they have the ability to apply the knowledge and skills acquired in this community service and should be able to provide new enthusiasm for entrepreneurship. Keywords Entrepreneurship, Cooperatives and Schools

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk melaksanakan salah satu Undang-Undang Pendidikan Tinggi. Selain itu, dengan mengabdikan kepada masyarakat, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pengembangan dan penerapan ilmu kepada masyarakat. Terutama Guru siswa MI Roudlotul Jannah Bilingual Prambon Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah exposure, yaitu dokumentasi lisan dan investigatif, yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir analitis dan kritis terkait dengan pengetahuan, pengetahuan bisnis serta deskripsi yang terkait langsung dengan jenis bisnis, ide-ide inovatif dan kreatif dalam startup, seperti sebagai usaha yang dilakukan dengan mengumpulkan barang bekas. Kegunaan dapat diubah menjadi tas, souvenir yang dapat dijual dengan menggunakan alat dan bahan yang mudah didapat. Hasil pengabdian masyarakat yang dihasilkan menambah pengetahuan Guru dan siswa MI Roudlotul Jannah Bilingual tentang kewirausahaan dan mereka memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pengabdian masyarakat ini dan seharusnya dapat memberikan semangat baru untuk berwirausaha.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Koperasi dan Sekolah

LATAR BELAKANG

Dunia saat ini sedang dilanda pandemi virus COVID-19, kita semua perlu saling menjaga dan mengikuti anjuran pemerintah untuk memutus rantai pandemi ini dengan cara hidup bersih, cuci tangan Gunakan sabun dan air kran, pakai masker saat beraktivitas keluar rumah, jaga jarak, tetap di rumah dan jangan sentuh muka sebelum cuci tangan. Pertempuran terbesar adalah ketidakpedulian terhadap diri sendiri, keluarga dan orang lain, semua orang harus waspada akan bahaya pandemi virus covid 19. Jujur, jika Anda mengalami gejala virus corona, segera berobat dan isolasi diri agar tidak menyebar dan menginfeksi Lainnya. (Janardi dkk., 2021)

Salah satu negara berkembang yang menjadi prioritas utama dalam menjalankan kegiatan negaranya adalah pembangunan nasional, seperti halnya negara Indonesia.

Salah satu hal yang menarik dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah bidang ekonomi. Perekonomian yang baik akan berdampak pada aspek lain dari indeks pembangunan manusia, seperti pendidikan dan kesehatan, yang ketiganya akan erat kaitannya dengan keberlangsungan kehidupan masyarakat dalam suatu negara (Purnamasari dan Ramdani, 2020). Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 19 5 (Nurbudiyani, 2013)

Sesuai dengan tugas konstitusional dalam Pasal 33 ayat () UUD 19 5 tentang perekonomian nasional, perekonomian nasional diwujudkan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menjunjung tinggi prinsip solidaritas, efisien, adil, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, mandiri dan menjaga keseimbangan progresif dan kesatuan ekonomi nasional. Amanat konstitusi di atas mengandung makna dalam ketentuan kewajiban pemerintah untuk mendirikan koperasi dan usaha kecil dan menengah dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional (Purnamasari dan Ramdani, 2020)

Solusi yang dapat diambil pemerintah dan terus diupayakan untuk mengurangi pengangguran adalah melalui sektor wirausaha. Sektor ini dikatakan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Melalui entrepreneurship atau berwirausaha, setiap orang akan dilatih untuk mandiri, kreatif dan peka terhadap peluang. (Ukm dkk., 2020)

Saat ini jumlah wirausahawan di Indonesia hanya sebesar 0,24 % dari total penduduk, meskipun untuk dapat dikatakan sebagai negara maju minimal harus mewakili 2% dari total jumlah wirausahawan dari total penduduk. Pemerintah sangat menyadari kekurangan ini. Banyaknya pengangguran usia produktif dan minimnya wirausahawan merupakan permasalahan yang perlu dibenahi, ditangani dan dicarikan solusi.

Banyaknya pengangguran di Indonesia, terutama pada usia kerja, tidak lepas dari pola pikir generasi muda yang rata-rata ingin mendapatkan pekerjaan di perusahaan atau instansi pemerintah, sedangkan lapangan pekerjaan di sektor formal sangat terbatas. Hal ini sangat disayangkan, mengingat kemampuan dan kreativitas generasi muda saat ini sangat tinggi dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Masalah utama dalam pengembangan kewirausahaan pemuda adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya menjadi pemuda yang mandiri dan giat. (Janardi dkk., 2021)

Aspek penting yang menjadikan kewirausahaan dianggap sebagai kunci pertumbuhan ekonomi suatu negara sebenarnya terletak pada karakter atau sikap mental pengusaha tersebut. Dengan sikap mental tersebut, wajar jika dikatakan bahwa seseorang yang berwirausaha lebih berpeluang untuk maju dalam hal ekonomi. Dengan skill ini, sang sutradara akan tampil sebagai seorang wirausaha yang inovatif, pantang menyerah, pekerja keras, memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya. (Janardi dkk., 2021)

Kelompok perusahaan penuh dengan pengetahuan yang terbatas dan pemahaman yang buruk tentang manajemen dan pengembangan perusahaan manufaktur yang masih tradisional. Mengingat keterbatasan kapasitas akibat tingkat pendidikan yang relatif rendah, maka diperlukan peran pihak lain dalam mengupayakan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Sebagai solusi yang telah ada sejak Maret 2002, pemerintah mengeluarkan paket langkah yang fokus pada empat poin, yaitu: penyediaan layanan dan fasilitas kepada UKM, restrukturisasi UKM, perluasan akses layanan perbankan khusus bagi UKM dan melakukan pengembangan sumber daya manusia. . mengarah pada berkembangnya UKM dengan tingkat pendidikan menengah

yang tidak mendukung mereka dalam kegiatannya. Faktanya, pendidikan, pelatihan bisnis, dan pengalaman manajemen semuanya dapat memengaruhi kemampuan Anda untuk menjalankan bisnis secara keseluruhan. (Janardi dkk., 2021)

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan nasional bertujuan untuk melatih pribadi-pribadi yang terpelajar, setia, bertaqwa, berbudi luhur, berakhlak mulia, berilmu, cakap, berkualitas, dan bertanggung jawab. Menurut PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, ditetapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di setiap lembaga pendidikan harus sesuai dengan standar nasional pendidikan, yaitu standar minimal yang berkaitan dengan sistem pendidikan di seluruh Indonesia. dan menjadi dasar perencanaan, penyelenggaraan, pelaksanaan dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan guna mewujudkan pendidikan yang bermutu. Hal ini terutama diperlukan untuk tetap berada di depan pasar bebas, terutama di negara-negara ASEAN, seperti AFTA, AFLA dan APEC.

METODE PELAKSANAAN

1. Saat permulaan dalam pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan ice breaking dan brain gym agar peserta dapat lebih termotivasi mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh dosen-dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
2. Sambutan sebagai pembuka dari rangkaian acara oleh Ketua Tim Pelaksana PKM dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit dan dari pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah MI Roudlotul Jannah Bilingual serta dilanjutkan dengan pembacaan doa sebelum memulai kegiatan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar.
3. Penyajian materi kegiatan Pemberian Motivasi dilakukan untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan guna membentuk dan membangun generasi muda yang berkompeten dan religius melalui penyuluhan dan workshop.
4. Setelah Pemberian pelatihan mengenai kewirausahaan dan koperasi kemudian dilanjutkan dengan kuis dan tanya jawab. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan wirausaha koperasi, apa yang ingin mereka tanyakan tentang memulai wirausaha koperasi.
5. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup dan kemudian diakhiri dengan acara ramah tamah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemberian materi tentang kewirausahaan dan kerjasama oleh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit serta diskusi yang dilakukan dalam kegiatan ini semoga bermanfaat bagi Guru siswa MI Roudlotul Jannah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang kewirausahaan dan koperasi, sehingga dapat memotivasi siswa MI Roudlotul Jannah Bilingual untuk belajar kewirausahaan. Generasi muda saat ini membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan tentang start up dan koperasi, dimana produk luar negeri berkembang biak di negara kita, agar generasi muda wirausaha selalu siap bersaing dengan produk luar negeri yang mendominasi produk dalam negeri. Selain memberikan literatur ilmiah

tentang kewirausahaan dan kolaborasi, mahasiswa juga diberikan gambaran langsung tentang jenis-jenis usaha dan ide-ide inovatif dan kreatif dalam berwirausaha, seperti usaha yang diakui. Dibatasi dengan mengumpulkan barang-barang bekas yang bisa disulap menjadi tas, kenang-kenangan bisa menjadi awal yang mudah untuk dicapai dengan menggunakan alat dan bahan yang tersedia. Hasil pengabdian kepada masyarakat tercapai karena Guru dan siswa MI Roudlotul Jannah Bilingual Prambon Sidoarjo meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mereka, Guru dan siswa kelas MI Roudlotul Jannah, dan mereka dapat menjadi contoh dari berbagai jenis usaha.. Ilmu dan keterampilan yang diperoleh dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan mampu memberikan jiwa wirausaha baru yang nantinya akan memberikan multiplier effect bagi perekonomian keluarganya dan lingkungan sekolah.



Gambar 1 Dibuka oleh tim PKM

Di awal sesi PKM Kegiatan gambar di atas, Krtua Tim dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) membuka seluruh rangkaian kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar, dilanjutkan dengan ice break sebelum membagikan materi kolaborasi dan kewirausahaan agar peserta dapat lebih fokus saat mengikuti sesi pendampingan yang dipimpin oleh para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit tersebut.



 <p>1. Hari Setiono 0717116703 2. Marisha Khanida 0719019205 3. M. Bahril Ilmiddaviq 0707078902</p>	<h3>Koperasi ,,,</h3> <ul style="list-style-type: none">• Koperasi adalah organisasi masyarakat atau kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau mengusahakan kebutuhan ekonomi para anggotanya sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi". 
---	---

Gambar 2. Pemberian Materi tentang Kopersai dan Kewirausaan.



Gambar 3 sesi Diskusi

Sesi diskusi, tanya jawab dari MI Roudlotul Jannah Bilingual Prambon Sidoarjo yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari tim PKM untuk narasumber dari Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. pertanyaan dari Guru dan siswa MI Roudlotul Jannah Bilingual . Sesi tanya jawab diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada peserta Jannah yang menjawab pertanyaan dan antusias bertanya kepada Tim dari Dosen Prodi Akuntnasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Masyarakat) yang dilakukan oleh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit berjalan dengan baik dan mendapat sambutan hangat dari tempat acara. Guru dan siswa MI Roudlotul Jannah Bilingual Pembekalan materi tentang kewirausahaan dan kemitraan yang diberikan oleh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit dapat membuahkan hasil yang positif, terbukti dari sikap mahasiswa terhadap konsultasi khususnya dimana mahasiswa dapat dengan antusias dan antusias mengikuti berbagai kegiatan acara dari awal hingga akhir serta pada sesi tanya jawab dan kuis, peserta dengan antusias bertanya kepada narasumber dalam sesi tanya jawab menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Guru dan Siswa MI Roudlotul Jannah Bilingual yang kami tawarkan untuk belajar dan praktek di bidang manajemen yaitu bisnis, serta bahan penelitian dan kontribusi kepada Guru dan siswa MI Roudlotul Jannah Bilingual untuk dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu dan meningkatkan standar hidup dan kebahagiaan mereka di masa depan. Dalam pengabdian masyarakat ini mungkin memiliki banyak celah, saran kami ke depan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan

baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya MI Roudlotul Jannah Bilingual Prambon Sidoarjo .

REFERENCES

- Januardi, J., Rachmawati, D. W., Lestari, N. D., Masnunah, M., Kurniawan, C., Pratiwi, N., & Gunawan, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Di Masa New Normal. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i1.5233>
- Nurbudiyani, I. (2013). Model pembelajaran kewirausahaan dengan media koperasi sekolah di SMK kelompok bisnis dan manajemen. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 53–67. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1577>
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2020). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas SDM Pelaku Koperasi dan UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(1), 85–98. <https://doi.org/10.35706/jpi.v5i1.3735>
- Ukm, P., Kecamatan, D. I., Kabupaten, P., & Paser, P. (2020). *Pelatihan perhitungan dan penetapan harga pokok produksi produk ukm di kecamatan penajam kabupaten penajam paser utara*. 394–397.